UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PETA KOALISI PEMENANG PILKADA SERENTAK 2024 DI INDONESIA
AKHMAD FADHILAH SANTOSO, Dr. RB. Abdul Gaffar Karim, S.I.P., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Pilkada Serentak 2024 menjadi momentum penting dalam dinamika demokrasi lokal di Indonesia, khususnya dalam melihat pola pembentukan koalisi politik dan implikasinya terhadap kualitas kompetisi elektoral. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola persebaran koalisi pemenang serta dampak dominasi koalisi besar terhadap demokrasi di tingkat lokal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan (desk study), dengan data yang diperoleh dari Komisi Pemilihan Umum (KPU), laporan lembaga survei, media daring nasional, serta publikasi akademik. Analisis mengacu pada tipologi koalisi Terrence E. Cook yang mengklasifikasikan koalisi menjadi Minimum Winning Coalition, Minimally Winning Coalition, Surplus Majority Coalition, dan Grand Coalition.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pilkada Serentak 2024 didominasi oleh koalisi besar, dengan sekitar 75,96% daerah mengalami tingkat kompetisi politik yang rendah. Dominasi ini berkontribusi pada munculnya fenomena uncontested elections, meningkatnya jumlah calon tunggal, serta gejala democratic fatigue yang ditandai dengan menurunnya partisipasi politik masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Pilkada cenderung bergeser dari arena kompetisi politik menjadi prosedur administratif untuk melegitimasi kekuasaan elite politik lokal. Oleh karena itu, diperlukan reformasi sistem pencalonan, penguatan kandidat independen, serta peningkatan transparansi dan akuntabilitas pemilu guna mendorong kompetisi politik yang lebih sehat dan demokratis.

Kata kunci: pilkada, koalisi politik, kompetisi elektoral, uncontested elections, demokrasi lokal.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PETA KOALISI PEMENANG PILKADA SERENTAK 2024 DI INDONESIA
AKHMAD FADHILAH SANTOSO, Dr. RB. Abdul Gaffar Karim, S.I.P., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The 2024 Simultaneous Regional Elections (Pilkada) represent a critical moment in Indonesia's local democratic dynamics, particularly in understanding coalition formation patterns and their implications for electoral competition. This study aims to analyze the distribution patterns of winning political coalitions and examine the impact of dominant large coalitions on the quality of local democracy. The research employs a descriptive quantitative approach using a desk study method, with data collected from the General Elections Commission (KPU), survey institutions, national online media, and academic publications. The analysis is based on Terrence E. Cook's coalition typology, which classifies coalitions into Minimum Winning Coalition, Minimally Winning Coalition, Surplus Majority Coalition, and Grand Coalition.

The findings indicate that the 2024 Pilkada was largely dominated by large coalitions, with approximately 75.96% of regions experiencing low levels of electoral competition. This dominance contributes to the emergence of uncontested elections, an increasing number of single-candidate races, and signs of democratic fatigue, reflected in declining political participation. These conditions suggest a shift in Pilkada from a competitive political arena toward a procedural mechanism that legitimizes local elite power. Therefore, reforms in the nomination system, strengthening independent candidates, and enhancing transparency and accountability in electoral governance are necessary to promote a more competitive and democratic political process.

Keywords: 2024 Simultaneous Regional Elections, political coalitions, electoral competition, uncontested elections, local democracy.